

Pendapatan Asli Daerah Pajak Daerah- Realisasi PAD Menara Telekomunikasi Rp Capai 650 Juta



Sumber gambar:

<https://beritakotamakassar.com/berita/2022/06/18/realisasi-pad-menara-telekomunikasi-rp-capai-650-juta/>

Memasuki triwulan II Tahun Anggaran 2022, realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Kominfo-SP) Kabupaten Luwu Timur berupa retribusi Menara Telekomunikasi telah mencapai 93 persen. Kepala Dinas Kominfo-SP Lutim, H. Hamris Darwis saat dikonfirmasi di ruang kerjanya, Rabu (15/6) mengatakan pada triwulan II ini PAD kami sudah mencapai 94 persen. Di triwulan ke III sudah terealisasi 100 persen.

”Insha Allah diakhir tahun 2022 nanti, kita akan melampaui target PAD yang diberikan,” tambahnya.

Hamris menjelaskan semua tidak terlepas dari kerjasama yang baik dengan provider menara telekomunikasi. Untuk itu, ia mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah terjalin hingga saat ini.

”Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman pengelola PAD di Bidang Telematika dan Persandian, semoga kinerjanya dipertahankan dan ditingkatkan di tahun mendatang,” harap H. Hamris Dariwis.

Sementara Kabid Telematika, Arief Fadillah Amier saat dikonfirmasi realisasi penerimaan retribusi Menara telekomunikasi per tirwulan II sudah mencapai angka Rp. 602.370.000 atau 94 persen dari target yang ditetapkan.

”Target penerimaan PAD yang ditetapkan tahun 2022 ini sebesar Rp. 650.000.000, sementara realisasi per tanggal 23 Mei 2022 sudah mencapai Rp. 602.370.000 yang artinya sudah 93 persen,” tutur Arief.

Arief menambahkan, penerimaan PAD tersebut berasal dari 10 provider (pengelola menara) yang masuk daftar wajib retribusi. “10 provider tersebut yakni PT. Telkomsel, PT. Epid Menara AssetCo, PT. XL Axiata, PT. Dayamitra Telekomunikasi, PT. Centratama Menara Indonesia, PT. Protelindo, PT. Vale Indonesia, PT. Mars, PT. Era Bangun Towerindo dan Tower Bersama Group yakni PT. Triaka Bersama dan PT. Solusindo,” pungkash Arief Fadillah. (rls)

Adapun hal tersebut, Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menantang Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Makassar untuk kembali pecahkan rekor penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp 2 Triliun. Lantas bagaimana jurus Pemda Makassar meningkatkan PAD?

Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto menuturkan ada peluang di 2024 untuk mencapai target PAD, misalnya penerapan UU bagi hasil daerah. Sejumlah sektor pun dinilai mampu mendongkrak PAD Makassar, seperti sektor F&B yang direbranding dan pajak.

Selengkapnya saksikan dialog Anneke Wijaya bersama Wali Kota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto di Program Nation Hub CNBC Indonesia, Kamis (20/06/2024).

Sumber Berita:

1. <https://beritakotamakassar.com/berita/2022/06/18/realisasi-pad-menara-telekomunikasi-rp-capai-650-juta/>
2. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240620192120-8-547974/video-wali-kota-makassar-blak-blakan-cara-capai-pad-rp-2-triliun>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

d. Retribusi daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai retribusi daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.

lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30 yang menyatakan:

c. Pajak daerah dirinci menurut objek, rincian objek dan sub rincian objek. Ketentuan lebih lanjut mengenai pajak daerah diatur dengan Perda yang berpedoman pada undang-undang mengenai pajak daerah dan retribusi daerah.